

**SENDIRI ITU TIDAK BAIK?
KRITIK IDEOLOGI KEJADIAN 2:18-25**

Desranny Regina Lona Sindara

200201139

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kritik ideologi terhadap Kejadian 2:18-25, yang menyatakan bahwa “tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teks tersebut melalui pendekatan hermeneutik kritis dengan fokus pada tiga aspek utama yaitu proses penciptaan yang progresif, relasi manusia dengan Tuhan, dan relasi antara laki-laki dan perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksegesis teks Alkitab dengan memanfaatkan teori ideologi kritis dari Jürgen Habermas. Penelitian ini menemukan bahwa Kejadian 2:18-25 menekankan pentingnya kebersamaan dan relasi antar manusia sebagai wujud kepentingan praktis dan emansipatoris dalam kehidupan sosial. Kritik ideologi yang dihasilkan dari teks ini menunjukkan adanya interpretasi yang dapat mendukung atau menentang praktik sosial tertentu, seperti pernikahan dan kehidupan lajang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu teologi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara teks-teks keagamaan dan konteks sosial-budaya.

Kata Kunci : Kritik Ideologi, Kejadian 2:18-25, Hermeneutik Kritis

**SENDIRI ITU TIDAK BAIK?
KRITIK IDEOLOGI KEJADIAN 2:18-25**

***BEING ALONE IS NOT GOOD?
A CRITIQUE OF THE IDEOLOGY IN GENESIS 2:18-25***

Desranny Regina Lona Sindara

200201139

ABSTRACT

This study examines the ideological critique of Genesis 2:18-25, which states that "it is not good for man to be alone." The research aims to analyze the text through a critical hermeneutic approach, focusing on three main aspects: the progressive creation process, the relationship between humans and God, and the relationship between men and women. The research method used is exegesis of the Biblical text, utilizing Jürgen Habermas's critical ideology theory. The study finds that Genesis 2:18-25 emphasizes the importance of togetherness and human relationships as manifestations of practical and emancipatory interests in social life. The ideological critique derived from this text indicates interpretations that can either support or oppose certain social practices, such as marriage and single life. The results of this research are expected to contribute to the development of theological science and provide a deeper understanding of the relationship between religious texts and socio-cultural contexts.

Keywords: Ideological Critique, Genesis 2:18-25, Critical Hermeneutics